

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis, teratur dan terencana dalam mencari jawaban dari suatu masalah, yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Metode sangat dibutuhkan dalam suatu kegiatan penelitian, metode dirancang sedemikian rupa untuk memperoleh pemecahan masalah dari suatu masalah yang sedang diteliti agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Narbuko dan Achmad (2009, hlm.1) mengemukakan “Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam memperoleh dari pemecahan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis dalam suatu kegiatan penelitian”.

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan sebagai dasar pemikiran penelitian metode ini adalah bahan masalah merupakan fakta pada masa sekarang yaitu masalah yang diteliti terjadinya pada saat proses penelitian berlangsung. Narbuko dan Achmad (2009, hlm. 44) mengemukakan bahwa:

Penelitian deskriptif yaitu pendekatan yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisa dan menginterpretasikan bersifat komperatif dan korelatif yang bertujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual.

Ada pun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm.23) mengemukakan bahwa:

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau suatu organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di lapangan, dimana peneliti sendiri sebagai instrumen pokok, membatasi studi dengan fokus, bersifat deskriptif, lebih menekankan proses dari pada hasil, mengadakan analisis data secara induktif, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, serta hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak.

Dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif ini diharapkan peneliti memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat *gift box* dari bahan duplex pada anak tunagrahita ringan di SLB BC YKS I Majalaya Kabupaten Bandung.

B. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di sekolah luar biasa (SLB) B C YKS I Majalaya Kabupaten Bandung. Penelitian ini dilakukan pada siswa tunagrahita ringan yang berada dikelas VIII SMPLB dan peneliti melakukan penelitian pada jam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat *gift box* dari bahan duplex.

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri, keberadaan peneliti sebagai instrumen merupakan alat pengumpul data utama. Menurut Sugiyono (2008, hlm.306) mengemukakan bahwa:

Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memerlukan informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Peneliti bertindak langsung sebagai instrumen, sehingga peneliti diharuskan memiliki kesiapan ketika melakukan penelitian, dari segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Sebagai instrumen penelitian, peneliti

membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan informasi serta data yang dibutuhkan.

Sebagai sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan serta data tambahan berupa dokumentasi. Sehubungan dengan hal tersebut maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi atau keterangan langsung dari sumber data melalui tanya jawab atau percakapan antara narasumber dan pewawancara, wawancara yang dilakukan bersifat mendalam guna mengeksplorasi informan dan data secara jelas sehingga dapat melengkapi temuan-temuan dari penelitian. Menurut Narbuko dan Achmad (2009, hlm.83) 'Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan'.

Dalam pelaksanaan wawancara digunakan pedoman wawancara yang telah disusun berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal agar dapat memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat *gift box* dari bahan duplex pada anak tunagrahita ringan di SLB BC YKS I Majalaya Kabupaten Bandung.

Pedoman wawancara digunakan untuk menyingkap informasi dan data yang bersifat lebih luas dan mendalam.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian, observasi yang digunakan yaitu observasi partisipasi yang artinya peneliti ikut langsung berinteraksi dengan anak, peneliti sambil melakukan pengamatan ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan melakukan teknik observasi maka data yang diperoleh lebih lengkap.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah pembuktian dan kepercayaan serta mempertegas data hasil teknik wawancara dan observasi. Ada pun data yang digunakan adalah dokumen tertulis dan foto.

Studi dokumentasi digunakan dalam penelitian sebagai pelengkap penggunaan teknik wawancara dan observasi.

D. Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah uji *credibility* (*validitas*), dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Agar dapat mempertanggung jawabkan data secara benar dan akurat, pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu teknik triangulasi. Moleong (2007, hlm.330) menyebutkan “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, karena data yang diambil merupakan data kualitatif yaitu data berupa informasi yang berbentuk kalimat.

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm.193) mengemukakan:

Konsep analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mengadakan sintesis, mencari dan menemukan

pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, membuat keputusan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm.209) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Menarik kesimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat dan/ atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas.